

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN  
MODEL INKUIRI TERBIMBING KELAS VI  
SDN 15 ULU GADUT KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*

**Oleh :**

**MUTIA SRI YUNANDA  
NPM. 2110013411011**



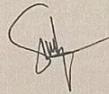
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG  
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Mutia Sri Yunanda  
NPM : 2110013411011  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing di Kelas VI SD N 15 Ulu Gadut Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Siska Angreni, S Pd. M. Pd.

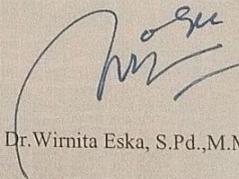
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

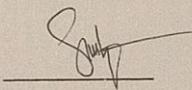
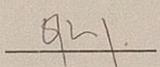
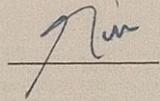


Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.M.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Dua Puluh bulan  
**Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

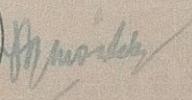
Nama Mahasiswa : Mutia Sri Yunanda  
NPM : 2110013411011  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam  
Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing  
di Kelas VI SD N 15 Ulu Gadut Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S. Pd., M.Pd :	
2. Dra.Gusmaweti, M. Si. :	
3. Rona Taula Sari, S.Si, M. Pd. :	

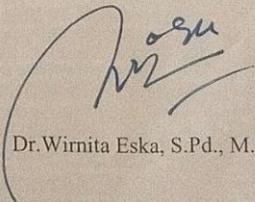
Mengetahui,

Dekan FKIP



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutia Sri Yunanda

NPM : 2110013411011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing di Kelas VI SD N 15 Ulu Gadut Kota Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 05 Maret 2025

Saya yang menyatakan



Mutia Sri Yunanda

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI TERBIMBING DI KELAS VI SDN 15 ULU GADUT KOTA PADANG

Mutia Sri Yunanda<sup>1</sup>, Siska Angreni<sup>1</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas bung hatta  
Email: [mutiasriyunanda03@gmail.com](mailto:mutiasriyunanda03@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas VI SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang melalui penerapan model inkuiri terbimbing. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 27 orang dengan fokus pada peningkatan pemahaman konsep IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi guru dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan lembar observasi yang diberikan kepada guru, diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan, dengan skor dari siklus I sebesar 75% dan meningkat menjadi 91% pada siklus II. Sementara itu, hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 78,00 dengan ketuntasan belajar 63% , dan meningkat menjadi 88,67 dengan ketuntasan belajar 96% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VI SDN 15 Ulu Gadut. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru lebih sering menggunakan model inkuiri terbimbing sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta melakukan pelatihan terkait teknik mengelola pembelajaran berbasis inkuiri.

---

**Kata Kunci:** Ilmu Pengetahuan Alam , Hasil Belajar, Model Inkuiri Terbimbing

## KATA PENGANTAR

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Kelas VI B SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang” demikian judul skripsi penulis, dan penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk menulisnya. . Kami juga pastikan untuk berdoa kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi kami dalam segala hal yang kami lakukan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta mensyaratkan skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan pendidikan sarjana. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Gusmaweti, M. Si. dan Ibu Rona Taula Sari, S. Si, M. Pd. ,selaku Dosen Pembahas 1 dan Pembahasa 2 yang memberikan kritik dan saran yang sangat membangun penulis.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Sekteraris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan wakili dekan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta
5. Bapak Jamaris, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.
6. Ibu Elvi Fitriani, S.Pd., selaku Guru Kelas V I SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.
7. Siswa kelas VI serta Bapak/Ibu guru tenaga pendidik di SDN15 Ulu Gadut Kota Padang.
8. Ucapan terimakasih dan hormat yang tak terhingga penulis sampaikan

kepada Ayah dan Ibu tercinta. Ayah Syafri dan Ibu Yusmaida yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan finansial selama penulis hidup di dunia ini.

9. Terimakasih kepada Abang-Abang, Kakak dan Adek yang telah memberikan peneliti semangat dan motivasi. Depi Mardani, Riki Wahyudi Putra, Efri Yunita, dan Aydil Fikri. Dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
10. Nurul Dwi Damayanti S.Pd dan Putri Novela, S.Pd selaku sahabat terbaik dan sepupu terbaik.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Aamiin.



Padang, Maret 2025

Penulis

Mutia Sri Yunanda

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	
D. Hipotesis Tindakan.....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Setting Penelitian...	30
C. Prosedur Penelitian...	31
D. Perencanaan Tindakan...	33
E. Pelaksanaan Tindakan...	33
F. Merumuskan Kesimpulan .....	35
G. Observasi Tindakan .....	35
H. Refleksi Tindakan .....	35
I. Indikator Keberhasilan.....	36
J. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
K. Teknik Pengumpulan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Langkah-langkah Inkuiri Terbimbing.....	18
2. Kekurangan Siklus 1 dan perbaikan Siklus 1.....	50
3. Asesmen Sumatif Peserta Didik.....	74
4. Presentase Hasil Belajar Peserta Didik.....	85
5. Data Nilai Ujian Sumatif Semester I.....	94
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	111
7. Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	130
8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	173
9. Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	189



## DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Berfikir.....28
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....32



## DAFTAR LAMPIRAN

I.	Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester 1 IPA Kelas VI.....	74
II.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	75
III.	Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	82
IV.	Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	89
V.	Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	96
VI.	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1.....	101
VII.	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	106
VIII.	Rumusan Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus I.....	111
IX.	Kisi-kisi Soal Pembelajaran IPA Siklus I.....	112
X.	Naskah Soal Tes Akhir Siklus I.....	114
XI.	Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus I.....	118
XII.	Data Hasil Tes Akhir Siklus I.....	130
XIII.	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1.....	131
XIV.	Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	140
XV.	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2.....	151
XVI.	Hasil LKPD Siklus II Pertemuan 1.....	158
XVII.	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	165
XVIII.	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	170
XIX.	Rumusan Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus II.....	173
XX.	Kisi-kisi Soal Pembelajaran IPA Siklus II.....	174
XXI.	Naskah Soal Tes Akhir Siklus II.....	177
XXII.	Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus II.....	182
XXIII.	Data Hasil Tes Akhir Siklus II.....	189
XXIV.	Dokumentasi Penelitian.....	190
XXV.	Surat Permohonan Izin.....	194
XXVI.	Surat Pengantar Penelitian.....	195
XXVII.	Surat Tanda Selesai Melakukan Penelitia.....	196

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, (UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Pendidikan memungkinkan manusia untuk mengembangkan dirinya sehingga dapat mengatasi segala perubahan yang terjadi akibat dari perkembangan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk menciptakan keterampilan yang kompeten dan berkualitas dalam bidang apapun. Dalam menyempurnakan sistem pendidikan, pemerintah melakukan perubahan kurikulum yaitu menggunakan kurikulum merdeka.

Indonesia sekarang ini mengalami masa perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Kurikulum yang berubah ini bukan tanpa alasan, karena memiliki tujuan agar dapat memperbaiki, mengembangkan, serta meningkatkan kualitas sistem pendidikan kurikulum merdeka menawarkan struktur kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi

peserta didik, (Nisa, 2002). Materi esensial mencakup konsep dasar yang perlu di pelajari dan di pahami agar peserta didik memiliki pemahaman yang kuat tentang apa yang mereka pelajari, sedangkan kompetensi peserta didik mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang di harapkan peserta didik miliki setelah mengikuti pembelajaran. Kurikulum merdeka mendorong pembelajaran yang relevan, kontekstual, sesuai dengan realitas lingkungan dan kehidupan manusia. Kurikulum merdeka memberikan suasana belajar yang lebih bermakna, dimana guru di beri keleluasaan untuk mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat terintegrasi dengan baik dengan memberikan kesempatan ke pada peserta didik untuk melakukan eksperimen, menganalisis data dan mengajukan pertanyaan ilmiah dalam mengamati dan memahami fenomena alam di sekitar mereka (Agraini, et al., 2020).

IPA merupakan kumpulan pengetahuan tentang objek atau gejala-gejala tentang alam. IPA merupakan pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam (Zubaidah et al., 2017). Ilmu pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang membahas tentang gejala- gejala di alam semesta. IPA secara sistematis berkaitan dengan alam, sehingga pembelajaran IPA tidak hanya sekedar penjelasan dan menyimak, tetapi peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan konsep IPA jika proses pembelajaran dilakukan dengan kegiatan penemuan (Marni & Astuti, 2018).

Pembelajaran IPA di sekolah selama ini kurang diminati oleh peserta didik. Menurut Sunni & Islami (2020) banyak peserta didik yang menganggap Pelajaran IPA sebagai Pelajaran yang menakutkan. Hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya kurangnya motivasi peserta didik untuk mempelajari IPA, karena IPA dianggap pelajaran yang sulit dan menggunakan hitungan rumus dalam pembelajaran serta model pembelajaran yang belum bervariasi (Umami, 2022). Pada akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dalam Pendidikan. Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik sebenarnya yang telah melalui proses belajar dari seorang guru atau sumber informasi lainnya. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPA disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, antusias siswa dalam belajar IPA rendah, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam belajar, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung adalah ceramah dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan. Oleh karena itu, dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan peserta

didik dalam memahami materi pelajaran, sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 November 2024 dilakukan ketika di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang terlihat model pembelajaran yang diterapkan di kelas tersebut belum optimal. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum terfokus terhadap pembelajaran yang berlangsung. Terlihat pada 30 menit awal pembelajaran peserta didik masih fokus pada pembelajaran tersebut namun pada saat 30 menit akhir fokus peserta didik mulai terganggu yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung fokus peserta didik dengan mudah dapat teralihkannya dalam kegiatan lainnya, seperti berbicara dengan sesama teman pada saat pembelajaran berlangsung serta melakukan aktivitas yang memicu keributan di kelas.

Selanjutnya pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih belum melaksanakan pembelajaran yang terfokus kepada peserta didik (*student center*). Sehingga pembelajaran berlangsung hanya berpusat kepada guru (*teacher center*) yang mengakibatkan peserta didik lebih cepat mengalami kebosanan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pembelajaran yang hanya terfokus kepada guru mengakibatkan peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini tentu akan berdampak pada saat peserta didik menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran. Di mana peserta didik cenderung menerima informasi dan hasil dari permasalahan

yang diberikan sehingga peserta didik tidak diberi kesempatan untuk ikut berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang di berikan. Dari permasalahan yang telah ditemukan tersebut akan sangat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu guru di SDN15 Ulu Gadut Kota Padang yakni Ibuk Elvi Fitriani S.Pd,Gr. Pada tanggal 2 Desember 2024 selaku guru kelas VI yang mengungkapkan bahwa selama proses kegiatan pembelajaran IPA masih ditemukan kesulitan pada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang aktif serta penerapan model yang di gunakan masih belum terlaksana dengan optimal. Adapun model yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah namun dalam pelaksanaannya masih belum berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang terbukti dengan hasil belajar kognitif yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari data yang didapat masih banyak peserta didik yang nilainya berada di bawah KKTP. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Asesmen Sumatif Peserta Didik**

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>	<b>Presentase Tidak Tuntas</b>	<b>KKTP</b>
<b>27</b>	<b>7</b>	<b>26%</b>	<b>20</b>	<b>74%</b>	<b>75</b>

Berdasarkan data pada tabel 1 jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75, sebanyak 7

peserta didik atau 26% tuntas dan 20 peserta didik atau 74% belum tuntas, Jumlah ini masih sangat jauh diharapkan dengan target diatas 75 peserta didik tuntas belajar. Dari permasalahan yang telah dijelaskan, diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model yang dapat digunakan.

Model pembelajaran Inkuiri terbimbing memiliki karakteristik menuntut peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran dan peserta didik diarahkan untuk menemukan jalan keluar dari permasalahan secara mandiri (Nasir et al., 2019). Sesuai dengan penelitian Yuliana (2019) Menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh signifikan terhadap keterampilan hasil belajar peserta didik. Adapun kelebihan dari penerapan model inkuiri terbimbing yaitu selama proses pembelajaran guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi, oleh karena itu peserta didik belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep pembelajaran.

Materi bumi dan antartika materi bumi dan antartika lebih banyak menggunakan konsep-konsep dasar ataupun teori dasar yang dapat menggambarkan bagaimana bentuk dan susunan bumi dan antariksa. Banyaknya materi yang berhubungan dengan struktur maupun ciri-ciri pada setiap benda yang terdapat ditata surya atau fenomena yang terjadi di bumi, sehingga sulit bagi peserta didik untuk memahami materi tersebut hal ini sejalan dengan penelitian Ifani et al

(2021). Bahwa materi sistem tata surya dan antareksa termasuk materi yang sulit untuk diamati secara langsung atau bersifat abstrak, sehingga dibutuhkan visualisasi atau animasi untuk mempelajarinya. Di harapkan dengan model Inkuiri terbimbing memungkinkan peserta didik secara aktif terlibat eksplorasi dan penemuan tata surya. Mereka diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengamati fenomena di alam mengumpulkan data dan merumuskan pemahaman cara kerja tata surya.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam proses berfikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan suatu masalah yang dapat diajukan. Tujuan utama pembelajaran inkuiri terbimbing adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan disiplin intelektual dan berfikir dengan mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban berdasarkan rasa ingin tahunya (Pendidikan et al., (2017). Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan terbimbing merupakan seperangkat kegiatan pembelajaran yang memaksimalkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari serta menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri untuk merumuskan temuan sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka telah dilakukan penelitian dengan judul **“Upaya meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing di Kelas VI SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya fokus peserta didik terhadap pembelajaran.
2. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA.
3. Proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru (*teacher center*).
4. Peserta didik cenderung bosan saat pembelajaran berlangsung.
5. Hasil belajar peserta didik masih banyak dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
6. Model pembelajaran inkuiri terbimbing masih belum di terapkan disekolah tersebut.

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi masalah pada pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga perlu penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang di sajikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan penggunaan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 15 Ulu Gadut.

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model inkuiri terbimbing kelas VI sdn 15 Ulu Gadut Kota Padang.

**F. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana studi pendidikan guru sekolah dasar dan untuk menambah wawasan mengenai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing di kelas VI SDN 15 Ulu Gadut.
2. Bagi peserta didik, diharapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru, model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang akan digunakan.



